

Freeport Klaim Bakal Beri Bonus ke Atlet Papua Peraih Medali di PON



Realitarakyat.com – PT Freeport Indonesia menegaskan akan mewujudkan dukungan terhadap penyelenggaraan ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Papua melalui berbagai hal, seperti pembangunan kompleks olahraga, serta pemberian bonus.

Vice President Corporate Communications PT Freeport Indonesia Riza Pratama mengungkapkan, bonus akan diberikan kepada para atlet Papua peraih medali. Sekalipun demikian, total bonus dan cabang olahraganya belum ditentukan.

“Jumlahnya belum diputuskan dan akan diumumkan secepatnya,” kata Riza dalam keterangannya, Sabtu (25/9).

Tak sampai di sana, PT Freeport Indonesia juga memberi dukungan dana mencapai Rp15 miliar. Untuk kompleks olahraga terkait, akan dibangun di atas lahan seluas 12,5 hektare dengan perkiraan biaya hingga US\$33 juta, atau lebih dari Rp400 miliar.

Berbagai fasilitas melengkapi Mimika Sports Complex yang terletak di Jalan Poros Timika-Sp5. Antara lain, indoor dan outdoor stadium, serta asrama yang dibagi menjadi dua gedung dengan kapasitas masing-masing 50 orang putra dan putri, serta bagi official. Asrama juga dilengkapi gymnasium kecil, tempat ibadah, dan ruang rekreasi.

Lebih lanjut Riza menjelaskan, indoor stadium mampu menampung 5 ribu orang dan akan digunakan oleh cabang olahraga bola voli, basket, dan bulu tangkis. Sedangkan outdoor stadium memiliki fasilitas untuk cabang olahraga lempar lembing, lompat jauh, lompat tinggi, serta tolak peluru. Kemudian, juga ada jarak pendek, jarak menengah, lintasan lari sintetis 400 meter untuk pemanasan/latihan standar internasional, lintasan lari jarak pendek dan lompat jauh 200 meter.

Stadion ini dapat menampung 2 ribu penonton di tribun barat dan 1.300 orang di tribun timur.

Riza mengungkapkan harap, berbagai fasilitas olahraga yang sudah dibangun PT Freeport dapat digunakan dan memberi manfaat terhadap masyarakat setempat secara berkesinambungan.

“PTFI mengharapkan stadion atletik MSC dapat memberikan kontribusi yg berkesinambungan paska PON XX dengan adanya pertandingan2 olahraga baik tingkat lokal, nasional ataupun internasional. Fasilitas tersebut juga dapat menjadi Pusat Pembinaan (training center) atlet-atlet asli Papua,” ujarnya.[prs]